
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Annisa Kiara Rigi¹, Nandini Ayu Salsyabila², Aisyah Khairunnisa³

Email: anisakiara6@gmail.com¹, snandiniayu@gmail.com², akkhairunnisa17@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

ABSTRAK

Pendidikan Islam berperan krusial dalam membangun karakter, moral, dan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Di zaman digital yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial yang cepat, institusi pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan untuk menjaga standar pendidikan yang tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan kepemimpinan dari kepala sekolah yang dapat membawa perubahan yang konstruktif melalui inovasi dan pengelolaan yang efisien. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi kepala sekolah dalam memimpin transformasi guna meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian pustaka, yang melibatkan studi berbagai buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Temuan dari kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan membangun visi yang jelas, memberdayakan guru, memperkuat budaya organisasi sekolah, memanfaatkan teknologi digital, serta meningkatkan motivasi kerja para pendidik. Di samping itu, kepemimpinan yang transformasional juga berdampak positif pada peningkatan mutu pembelajaran, disiplin siswa, dan efektivitas manajemen sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah sebagai pemimpin dalam pendidikan Islam perlu memiliki kemampuan yang inovatif, komunikatif, dan visioner agar dapat menciptakan institusi pendidikan yang berkualitas serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Manajemen Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan, Era Digital, Kepala Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen krusial dalam kehidupan manusia yang berperan sebagai alat untuk membentuk karakter, mengembangkan kecerdasan, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam kerangka pendidikan Islam, tujuan dari pendidikan tidak hanya sebatas penguasaan pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan akhlak yang baik dan nilai-nilai spiritual yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh sebab itu, institusi pendidikan Islam memegang tanggung jawab yang signifikan dalam menciptakan generasi yang memiliki pengetahuan, keimanan, dan akhlak yang terpuji.

Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan akibat kemajuan teknologi dan globalisasi di zaman digital sangatlah signifikan. Metode pengajaran yang dulunya bersifat tradisional kini beralih ke pembelajaran yang didukung oleh teknologi. Adaptasi terhadap perubahan ini menjadi keharusan bagi lembaga pendidikan Islam agar tetap relevan dengan perkembangan zaman, sambil tetap memegang teguh nilai-nilai keislaman yang merupakan fondasi dari pendidikan Islam. Dalam mengatasi perubahan ini, posisi kepala sekolah menjadi sangat krusial. Kepala sekolah tidak sekadar menjalankan fungsi sebagai pengelola pendidikan, tetapi juga sebagai seorang pemimpin yang mampu mengarahkan semua elemen sekolah ke arah tujuan pendidikan yang berkualitas. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat menghasilkan suasana belajar yang baik, meningkatkan semangat guru, dan mendorong terjadinya inovasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu jenis kepemimpinan yang dianggap penting dalam menangani tantangan pendidikan zaman kini adalah kepemimpinan yang bersifat transformasional. Kepemimpinan transformasional adalah cara memimpin yang dapat memberi inspirasi, memotivasi, dan menciptakan perubahan yang bermanfaat dalam sebuah organisasi. Pemimpin yang bersifat transformasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga memperhatikan pengembangan kemampuan individu dalam organisasi itu.

Namun, dalam realitanya, banyak institusi pendidikan Islam yang masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti manajemen sekolah yang kurang baik, inovasi dalam pembelajaran yang terbatas, penggunaan teknologi yang minim, dan motivasi kerja guru yang rendah. Situasi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah perlu ditingkatkan agar dapat menghadapi tantangan pendidikan di zaman digital.

Berdasarkan penjelasan di atas, artikel ini akan mengupas secara mendalam mengenai kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital. Pembahasan ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang pentingnya kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan institusi pendidikan Islam.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mampu membawa perubahan besar dalam organisasi melalui pengaruh, motivasi, inspirasi, dan pemberdayaan anggota organisasi. Pemimpin transformasional berusaha meningkatkan kesadaran bawahan terhadap pentingnya tujuan organisasi serta mendorong mereka untuk bekerja secara maksimal.

Menurut Bass dan Avolio, kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang mampu mengubah nilai, sikap, dan perilaku bawahan sehingga mereka memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi. Pemimpin transformasional tidak hanya memerintah, tetapi juga memberikan teladan, inspirasi, dan dukungan kepada anggota organisasi. Kepemimpinan transformasional memiliki empat komponen utama, yaitu:

1) Idealized Influence (Pengaruh Ideal)

Pemimpin menjadi teladan bagi bawahannya melalui sikap, perilaku, dan integritas

yang dimiliki. Dalam lembaga pendidikan Islam, kepala sekolah harus mampu menunjukkan akhlak yang baik, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

2) **Inspirational Motivation (Motivasi Inspiratif)**

Pemimpin memberikan motivasi dan semangat kepada anggota organisasi agar memiliki optimisme dalam mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah harus mampu membangun semangat kerja guru dan tenaga kependidikan.

3) **Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual)**

Pemimpin mendorong anggota organisasi untuk berpikir kreatif, inovatif, dan mampu memecahkan masalah. Dalam pendidikan Islam, kepala sekolah perlu mendorong guru agar mampu menciptakan metode pembelajaran yang inovatif.

4) **Individualized Consideration (Perhatian Individual)**

Pemimpin memberikan perhatian terhadap kebutuhan dan pengembangan individu. Kepala sekolah harus memahami kebutuhan guru serta memberikan kesempatan pengembangan kompetensi.

B. Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan Islam mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pendidikan.

Dalam Islam, manajemen pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual.

Fungsi manajemen pendidikan Islam meliputi:

- 1) Perencanaan pendidikan.
- 2) Pengorganisasian sumber daya pendidikan.
- 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 4) Pengawasan dan evaluasi pendidikan.
- 5) Pengembangan mutu pendidikan.

C. Mutu Pendidikan Islam

Mutu pendidikan merupakan tingkat keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari kualitas lulusan, kualitas pembelajaran, kompetensi guru, serta efektivitas pengelolaan sekolah.

Dalam pendidikan Islam, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus mampu menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual dan spiritual.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan Islam antara lain:

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah.
- 2) Kompetensi guru.
- 3) Kurikulum pendidikan.
- 4) Sarana dan prasarana.
- 5) Budaya sekolah.
- 6) Partisipasi masyarakat.

D. Era Digital dalam Pendidikan

Era digital merupakan masa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi digital memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran interaktif, platform e-learning, dan akses informasi yang luas.

Namun, era digital juga membawa tantangan bagi lembaga pendidikan Islam, seperti

pengaruh negatif media sosial, menurunnya interaksi sosial, serta perubahan pola belajar peserta didik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dan manajemen pendidikan Islam.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara mendalam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan menguraikan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer berupa jurnal ilmiah dan buku yang membahas kepemimpinan transformasional.
2. Data sekunder berupa artikel, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Studi dokumentasi.
2. Analisis literatur.
3. Pengkajian teori-teori yang relevan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Transformasional

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengelola seluruh komponen sekolah agar mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Dalam kepemimpinan transformasional, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas administrasi, tetapi juga sebagai motivator, inovator, dan inspirator bagi guru serta peserta didik. Kepala sekolah yang transformasional mampu menciptakan perubahan positif dalam budaya organisasi sekolah. Pemimpin transformasional biasanya memiliki visi yang jelas mengenai masa depan sekolah. Visi tersebut kemudian disampaikan kepada seluruh warga sekolah sehingga tercipta komitmen bersama untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu membangun hubungan komunikasi yang baik dengan guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Komunikasi yang efektif dapat menciptakan kerja sama yang harmonis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai program pengembangan profesional. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional akan memberikan dukungan kepada guru untuk terus belajar dan berkembang. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa:

1. Pelatihan dan workshop.
2. Seminar pendidikan.

3. Pengembangan metode pembelajaran.
4. Pemanfaatan teknologi digital.
5. Supervisi akademik.

Dengan adanya dukungan tersebut, guru akan lebih termotivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru juga akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Selain meningkatkan kompetensi profesional, kepala sekolah juga perlu memperhatikan kompetensi kepribadian dan spiritual guru. Dalam pendidikan Islam, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi peserta didik.

C. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam

Era digital menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses informasi, dan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik.

Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional harus mampu mendorong penggunaan teknologi secara optimal di lingkungan sekolah. Bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam antara lain:

1. Penggunaan media pembelajaran digital.
2. Pembelajaran berbasis e-learning.
3. Pemanfaatan aplikasi pendidikan.
4. Penggunaan platform pembelajaran online.
5. Digitalisasi administrasi sekolah.

Namun demikian, penggunaan teknologi harus tetap dikontrol agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan karakter dan pengawasan tetap menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam.

D. Membangun Budaya Sekolah yang Religius dan Inovatif

Budaya sekolah merupakan nilai, kebiasaan, dan tradisi yang berkembang dalam lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang transformasional mampu menciptakan budaya sekolah yang religius, disiplin, dan inovatif. Budaya religius dapat dibangun melalui kegiatan keagamaan seperti:

1. Salat berjamaah.
2. Membaca Al-Qur'an.
3. Kajian keislaman.
4. Pembiasaan akhlak mulia.

Sementara itu, budaya inovatif dapat diwujudkan melalui:

1. Pengembangan kreativitas peserta didik.
2. Pembelajaran berbasis proyek.
3. Kompetisi akademik.
4. Pemanfaatan teknologi.

Dengan adanya budaya sekolah yang positif, peserta didik akan memiliki karakter yang baik serta semangat belajar yang tinggi.

E. Tantangan Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam

Meskipun kepemimpinan transformasional memiliki banyak kelebihan, penerapannya dalam pendidikan Islam juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

1. Rendahnya Kompetensi Teknologi

Masih banyak guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam pembelajaran.

2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Beberapa lembaga pendidikan Islam masih memiliki keterbatasan fasilitas teknologi.

3. Resistensi terhadap Perubahan

Sebagian tenaga pendidik masih sulit menerima perubahan dan inovasi baru.

4. Kurangnya Dukungan Finansial

Pengembangan teknologi dan peningkatan mutu pendidikan membutuhkan biaya yang cukup besar.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kepala sekolah perlu melakukan pendekatan yang humanis dan memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah.

F. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, kepala sekolah perlu menerapkan berbagai strategi manajemen yang efektif. Beberapa strategi tersebut antara lain:

1. Menyusun Visi dan Misi Sekolah

Visi dan misi sekolah harus disusun secara jelas agar menjadi pedoman dalam pengelolaan pendidikan.

2. Meningkatkan Profesionalisme Guru

Kepala sekolah perlu memberikan pelatihan dan pembinaan kepada guru secara berkelanjutan.

3. Membangun Kerja Sama dengan Masyarakat

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam mendukung kemajuan pendidikan.

4. Mengembangkan Sistem Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program pendidikan dan memperbaiki kekurangan yang ada.

5. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif

Lingkungan sekolah yang nyaman dan religius dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

G. Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Mutu Pendidikan

Kepemimpinan transformasional memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan Islam. Dampak tersebut antara lain:

1. Meningkatkan motivasi kerja guru.

2. Meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Meningkatkan disiplin peserta didik.

4. Menciptakan budaya sekolah yang positif.

5. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.

6. Meningkatkan efektivitas manajemen sekolah.

Dengan adanya kepemimpinan transformasional, lembaga pendidikan Islam akan lebih siap menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu menjadi teladan, motivator, inovator, dan inspirator bagi seluruh warga sekolah.

Melalui kepemimpinan transformasional, kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru, membangun budaya sekolah yang religius dan inovatif, serta memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam penerapannya, kepemimpinan transformasional tetap menjadi salah satu model kepemimpinan yang relevan dalam menghadapi perkembangan pendidikan modern. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus meningkatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan inovasi agar mampu

menciptakan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, kompetitif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Dengan demikian, keberhasilan pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan fasilitas pendidikan, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, Vol. 4, No. 3, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bass, Bernard M., dan Ronald E. Riggio. *Transformational Leadership*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2006.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fauzi, Ahmad. "Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Rahman, Abdul. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Siagian, Sondang P. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Siregar, Mhd. "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2021.
- Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Yusuf, M. "Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital." *Jurnal Edukasi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2022.